

ABSTRAK

GENDER DAN LINGKUNGAN (Studi Tentang Peran Perempuan Pada Masalah Limbah Industri Penggilingan Padi di Kampung Untoro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh

INTAN PERMATA SARI

Kerusakan lingkungan akibat debu sisa penggilingan padi milik PP Subur Jaya mengakibatkan pencemaran terhadap udara dan pencemaran terhadap air yang berdampak terhadap masyarakat. Namun, permasalahan ketersediaan air bersih yang terjadi pada Kampung Untoro lebih dirasakan oleh kaum perempuan karena mereka merupakan pengguna air terbesar dalam ranah domestik, mulai dari kegiatan rumah tangga, produksi, hingga penggunaan air untuk kebutuhan ketika sedang menstruasi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perempuan dalam permasalahan kerusakan lingkungan akibat limbah industri penggilingan padi di Kampung Untoro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori feminisme sosialis dan feminisme liberal mengenai perjuangan sosial perempuan dan perjuangan kebijakan. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi dokumen, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang tidak bekerja di pabrik baik perempuan elit maupun non elit dan perempuan yang bekerja di pabrik melakukan peran pengamatan terhadap perubahan lingkungan yang terjadi sehingga mereka mengetahui telah terjadi kerusakan lingkungan. Perjuangan menegakkan isu lingkungan demi mendapatkan lingkungan yang bersih dilakukan oleh perempuan yang tidak bekerja di pabrik yaitu perempuan non elit, dan perjuangan kebijakan dilakukan oleh perempuan elit. Sedangkan perempuan yang bekerja di pabrik sebagai buruh mengetahui adanya kerusakan lingkungan tetapi takut untuk ikut berpartisipasi karena kehidupan perekonomiannya bergantung dengan keberadaan Penggilingan Padi Subur Jaya.

Kata Kunci: Gender dan Lingkungan

ABSTRAK

GENDER AND ENVIRONMENT (Study of the Role of Women in the Problem of Rice Milling Industry Waste in Untoro Village, Trimurjo Sub-district, Central Lampung District)

By

INTAN PERMATA SARI

Environmental damage due to residual rice dust belonging to PP Subur Jaya resulted in pollution of air and pollution of water impacting on society. However, the problem of clean water supply in Untoro Village is felt more by women because they are the biggest water users in the domestic realm, ranging from household activities, production, to the use of water for the needs when menstruating. The purpose of this research was to determine the role of women in the problem of environmental damage due to waste from the rice milling industry in Kampung Untoro, Trimurjo Subdistrict, Central Lampung Regency. The concepts used in this study are the theory of socialist feminism and liberal feminism about women's social struggle and policy struggle. This research uses descriptive research type with qualitative approach. Data collection is done through interviews, document studies, and observation. The results showed that women who did not work in factories, both elite and non-elite women and women working in factories, took the role of observing the environmental changes that occurred so that they knew that environmental damage had occurred. The struggle to uphold environmental issues in order to get a clean environment is carried out by women who do not work in factories, namely women who are not elites, and policy struggles carried out by elite women. While women who work in factories as laborers know of environmental damage but are afraid to participate because their economic life depends on the existence of the Subur Jaya Rice Mill.

Keywords: Gender and Environment